

ABSTRAK

ANALISIS KUALITAS LULUSAN BERDASARKAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Dindin Ridwanudin, M.Pd., Chitra Sari Nilalohita

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas lulusan berdasarkan kepuasan pengguna lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Oktober 2017 yang bertempat di 45 sekolah/madrasah di wilayah Jakarta, Depok, dan Tangerang Selatan yang menggunakan lulusan FITK sebagai tenaga pendidik. Subjek dalam penelitian ini adalah para kepala sekolah/madrasah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survey dengan menggunakan random sampling. Adapun langkah-langkah penelitian dilakukan melalui tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap evaluasi serta pelaporan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian dan sosial para lulusan dipandang sudah baik dengan persentase mencapai angka 71,11 persen, mayoritas kepala sekolah/madrasah (73,33%) menyatakan bahwa lulusan FITK sudah profesional dengan kategori baik, kemampuan berkomunikasi para lulusan FITK dianggap cukup mampu dengan persentase mencapai 51,11 persen, yang artinya kebanyakan kepala sekolah/madrasah menganggap lulusan belum mencapai kategori baik, pada aspek leadership lulusan, 60 persen kepala sekolah/madrasah menyatakan sudah baik, penguasaan teknologi dan informasi menjadi hal yang dianggap sangat kurang dikuasai oleh para lulusan FITK, terbukti dengan data yang menunjukkan bahwa 26,67 persen tidak memiliki keterampilan menggunakan teknologi dan informasi, dan hanya 44,44 persen yang menyatakan sudah baik, motivasi lulusan untuk mengembangkan diri agar berkontribusi terhadap lembaga tempat mereka mengabdikan dianggap kurang, bahkan tidak ada. Hal tersebut terbukti dengan 26,67 persen kepala sekolah/madrasah memberikan tanggapan tidak termotivasi.

Kata Kunci: kualitas lulusan, kepuasan pengguna lulusan